

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sebelum membahas pendekatan dan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti, terlebih dahulu akan dipaparkan definisi metode penelitian. Pada dasarnya kata metode berasal dari bahasa Yunani, *methodos* yaitu jalan ke suatu tempat atau cara untuk mencapai sesuatu. Sedangkan secara istilah, metode diartikan sebagai cara atau prosedur yang digunakan dalam mencapai tujuan. Sementara penelitian yang berasal dari kata *research* yang terdiri dari dua kata yakni *re* dan *search*. *Re* berarti kembali dan *search* berarti mencari. Dengan demikian secara etimologi *research* diartikan mencari kembali. Dari makna kata dan dari pengertian kamus, *research* berarti mencari kembali suatu data atau informasi yang sudah ada (sudah diteliti oleh orang lain) untuk diteliti kembali. Jadi, *research* berarti suatu cara sistematik untuk maksud meningkatkan, memodifikasi, mengembangkan pengetahuan yang didapat untuk disamakan (dikomunikasikan) dan diuji (verifikasi) oleh peneliti lain.⁶⁵ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode-metode penelitian atau ilmu tentang alat-alat dalam penelitian, yang akan digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Jadi jelas, metode penelitian lebih bersifat praktis dalam menjabarkan cara atau langkah-langkah yang akan digunakan dalam teknis penelitian yang akan dilakukan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan

⁶⁵ Sukiati, *Metodologi Penelitian: Sebuah Pengantar*, (Medan: CV. Manhaji, 2016), 5

suatu objek, fenomena dan setting sosial tentang implementasi kegiatan kajian kitab siswi udzur untuk menambah pengetahuan keagamaan di MAN 1 Lamongan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan bersifat alamiah, serta tidak bisa dilakukan dilaboratorium melainkan dilapangan. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dalam Zuchri Abdussamad menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu yang utuh (holistic).⁶⁶

Menurut Denzin dan Lincoln yang dikutip dalam Umar Sidiq menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁷

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang termasuk ke dalam penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan

⁶⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), 30

⁶⁷ Umar Sidiq & Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pengetahuan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 4

antar fenomena yang diselidiki.⁶⁸ Pendekatan ini digunakan untuk mengungkap gambaran mengenai implementasi kegiatan kajian kitab siswi udzur untuk menambah pengetahuan keagamaan di MAN 1 Lamongan.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan konsep dari penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilokasi atau lapangan sangat penting. Peneliti bukan hanya sekedar pengumpul data tetapi juga instrumen kunci untuk memahami konteks, mengungkap wawasan, dan menafsirkan temuan penelitian. Kehadiran fisik dan interaksi langsung peneliti dengan subjek penelitian mengungkapkan terjadinya observasi, wawancara dan dokumentasi yang lebih akurat.

Jadi kehadiran peneliti di MAN 1 Lamongan sangat dibutuhkan. Mengingat bahwa peneliti bertidak sebagai pengamat langsung terhadap semua kegiatan dilokasi penelitian sehingga peneliti dapat diidentifikasi sebagai pengamat dan berpartisipasi langsung dalam topik penelitian. Kehadiran peneliti sangat penting agar semua data yang diperlukan benar-benar diperhitungkan. Penelitian yang dilakukan ini memiliki tujuan untuk memahami dan mengetahui bagaimana perencanaan, implementasi, evaluasi dan manfaat dari kegiatan “kajian kitab siswi udzur” di MAN 1 Lamongan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di suatu lembaga pendidikan yang mengadakan kegiatan “kajian kitab siswi udzur” untuk menambah pengetahuan keagamaan yaitu di MAN 1 Lamongan yang berlokasi di Jl. Veteran No. 43, Jetis, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur, 62212. Madrasah ini

⁶⁸ Marina Kristiyanti, *Metode Penelitian*, (Semarang, Cv. Pustaka STIMART AMNI, 2023), 3

didirikan sejak tahun 1980 yang sekarang di pimpin oleh Nur Endah Mahmudah, S.Ag., M.Pd.I.

Peneliti memilih lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain kesesuaian dengan topik penelitian, ketertarikan, lokasi penelitian yang cukup strategis dan mudah dijangkau.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah segala bentuk, catatan, informasi, fakta dan realita yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau yang diteliti dalam konteks penelitian. Dalam hal ini, data bisa berupa kata-kata, lambang, simbol ataupun situasi sosial (social situation) dari kondisi riel, yang meliputi agama, budaya, dan lain-lain yang terdiri dan place, actor, dan activity. Data dapat diklasifikasikan berdasarkan sifat, sumber, dan juga skala pengukurannya.⁶⁹

1. Berdasarkan sifatnya
 - a. data kuantitatif : data yang berupa angka-angka
 - b. data kualitatif : data yang berupa kata-kata atau pernyataan-pernyataan
2. Berdasarkan sumbernya :
 - a. data primer, adalah data yang diperoleh langsung pihak yang diperlukan datanya.
 - b. data sekunder, merupakan data yang tidak diperoleh langsung dari pihak yang diperlukan datanya.
3. Berdasarkan skala pengukurannya

Data yang merupakan hasil pengukuran variabel memiliki jenis skala pengukuran sebagaimana yang terdapat pada variabel. Dengan demikian

⁶⁹ Sapto Haryoko,dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makkasar: Badan Penerbit UNM, 2020), 120

berdasarkan tinjauan ini, data dapat dibedakan menjadi data nominal, data ordinal, data interval, dan data rasio.

Sumber data dalam penelitian merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Pentingnya data untuk memenuhi dan membantu serangkaian permasalahan yang terkait dengan fokus penelitian. Yang dimaksud sumber data adalah sumber dimana data tersebut diperoleh.⁷⁰

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan skunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan. Dalam penelitian ini sumber data primer yang akan diperoleh merupakan hasil wawancara dengan sekbid 1 selaku penanggungjawab kegiatan, pemateri dan siswi yang mengikuti kegiatan tersebut.

2. Sumber data skunder

Sumber data skunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli memuat informasi atau data penelitian. Sumber yang bukan asli adalah sumber kedua dari penelitian ini.⁷¹ Adapun sumber data skunder dari penelitian ini berupa buku, jurnal, dokumen pendukung, foto kegiatan, bukti kehadiran, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data untuk melakukan penelitian atau

⁷⁰ Sukirman, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Pengantar*, (Palopo: Aksara Timur, 2021), 155-156

⁷¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antarsari Press, 2011), 71

analisis. Pemilihan teknik pengumpulan data menjadi penting karena dapat mempengaruhi kualitas dan keberhasilan suatu penelitian. Berikut beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan penginderaan. Peneliti kemudian membuat laporan berdasarkan yang dilihat, didengar dan dirasakan selama observasi. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan detail mengenai suatu peristiwa atau kejadian. Observasi dilakukan ketika peneliti terlibat langsung kedalam peristiwa yang diteliti.⁷²

Dengan menerapkan metode ini, peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dan jelas mengenai kondisi lapangan. Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai perencanaan, implementasi, evaluasi dan manfaat yang yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan “kajian kitab siswi udzur” di MAN 1 Lamongan

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan terkait topik penelitian secara langsung. Wawancara berguna ketika peneliti ingin mengetahui pendapat informan mengenai segala sesuatu secara mendalam. Wawancara juga dapat dipakai untuk membuktikan informasi atau keterangan yang telah diperoleh sebelumnya.

⁷² Feni Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT Global Ekseskuatif Teknologi, 2022), 14-22

Adapun wawancara ini ditunjukkan kepada sekbid 1, pemateri dan siswi yang mengikuti kegiatan tersebut. Yang dapat memberikan informasi tentang data yang dibutuhkan oleh peneliti tentang implementasi kegiatan “kajian kitab siswi udzur” untuk menambah pengetahuan keagamaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi baik secara visual, verbal maupun tulisan. Data yang diperoleh dari dokumen digunakan untuk melengkapi bahkan memperkuat data dari hasil observasi dan wawancara, kemudian dianalisa dan ditafsirkan. Dokumen tersebut dapat berupa surat, arsip, foto, jurnal dan lain-lain. Jadi penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data pendukung seperti foto kegiatan, foto absensi dan lain sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diperoleh dan disusun secara sistematis. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen penelitian yang utama dikarenakan dialah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷³

Berikut adalah jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif diantaranya:

1. Panduan Wawancara

Panduan wawancara berisi daftar pertanyaan atau topik yang akan

⁷³ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2015), 71

dibahas dalam wawancara. Panduan wawancara memberikan kerangka kerja bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan yang relevan dan mendalam kepada partisipan penelitian. Adapun panduan wawancara yang peneliti gunakan berupa daftar pertanyaan terkait kegiatan “kajian kitab siswi udzur”.

2. Daftar Periksa Observasi

Daftar periksa observasi adalah alat yang digunakan untuk mencatat dan memperhatikan aspek-aspek penting dalam proses observasi. Adapun alat-alat tersebut seperti buku, bulpoin dan alat perekam. Daftar periksa observasi berisi kategori atau variabel yang akan diamati oleh peneliti selama proses pengamatan. Daftar periksa observasi membantu peneliti dalam mengorganisir dan mengumpulkan data yang relevan dengan fenomena yang diteliti.⁷⁴

3. Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi atau bahan tertulis yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Pedoman studi dokumentasi dapat berisi petunjuk tentang jenis yang relevan, strategi pengumpulan data dan aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam menganalisis data dokumentasi.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga datanya tuntas. Kegiatan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁷⁵

⁷⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 105

⁷⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi serta Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Veteran Yogyakarta Press, 2020), 48

1. Reduksi data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Sehingga pada penelitian ini data terorganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi dan tabel.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan pemaknaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Maksud dan tujuan dari keabsahan data dan temuan ini adaah untuk mengecek apakah laporan atau temuan yang diperoleh dalam penelitian tersebut betul-betul sesuai dengan data. Pengecekan data dalam penelitian kualitatif dapat

dilakukan dengan *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektifitas), dalam penelitian ini penulis menggunakan *credibility* (validitas internal) yang meliputi hal-hal berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Namun, dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁷⁶

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi pendukung terhadap informan.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah pembina sekbid 1, pemateri

⁷⁶ Sugiono, *op. cit.*,209

dan siswi yang mengikuti kegiatan tersebut.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan yang paling sering mempengaruhi kredibilitas informasi. Terkadang informasi berubah dengan cepat seiring dengan perubahan waktu sehingga informasi perlu dilakukan triangulasi waktu agar tetap kredibel. Terkadang informasi akan dapat berubah akibat kondisi informan yang berbeda akibat waktu.

I. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap Penelitian Menurut Lexy J. Moleong di kutip dalam Umar Sidiq & Moh Miftachul Choiri, tahapan ini terdiri tahapan pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan dan tahapan analisis data.⁷⁷

1. Tahapan Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan penelitian
 - d. Menjajaki dan menilai lokasi penelitian
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Mengetahui etika dalam penelitian

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan apa saja yang akan diteliti mengenai implementasi kegiatan “kajian kitab siswi udzur” untuk menambah pengetahuan keagamaan di MAN 1 Lamongan, kemudian peneliti melakukan penentukan siapa saja yang akan dijadikan informan, disini yang akan

⁷⁷ Umar Sidiq & Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pengetahuan*, 24-40

dijadikan informan yakni pembina sekbid 1, pemateri dan siswi yang mengikuti kegiatan kajian kitab siswi udzur.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Adapun tahap pekerjaan lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yakni dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan direduksi dengan cara abstraksi. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti dari keseluruhan data yang telah diperoleh. Langkah selanjutnya adalah menyusun semua data yang telah diperoleh menganai kegiatan “kajian kitab siswi udzur” untuk menambah pengetahuan keagamaan di MAN 1 Lamongan. Sehingga dapat lebih mudah mengambil kesimpulan dan verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.